



**PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS MELALUI MEDIA
POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS XI-MIA 1 PADA
PEMBELAJARAN DARING DI SMA**

Sugianto

SMA Negeri 1 Sekotong, Jalan Raya Sekotong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
83365, Indonesia

Email: gixsugianto@gmail.com

Submit: 03-04-2023; Revised: 06-04-2023; Accepted: 17-04-2023; Published: 30-04-2023

ABSTRAK: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn pada pembelajaran *daring* siswa kelas XI-MIA 1 SMA Negeri Sekotong, Kabupaten Lombok Barat semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 melalui media *powerpoint*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas XI-MIA 1 SMA Negeri Sekotong, Kabupaten Lombok Barat semester ganjil yang berjumlah 22 orang siswa. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis & Mc.Taggart yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan KKM siswa pra tindakan dan setiap siklus rerata hasil observasi siklus I dengan nilai 75,18 dengan kategori cukup, sedangkan siklus II dengan nilai 76,61 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan. Menurut indikator keberhasilan yang ditetapkan, kriteria ketuntasan klasikal di XI-MIA 1 SMA Negeri Sekotong, Kabupaten Lombok Barat adalah ≥ 76 . Pada data awal ketuntasan belajar secara klasikal yakni rerata 75, kemudian rerata pada siklus I yakni 75,18 dan pada siklus II menjadi 76,71. Sedangkan ketuntasan secara individu pada data awal peserta didik yang dapat memenuhi KKM ≥ 75 hanya sebanyak 16 orang (57,14%), sedangkan pada siklus I sebanyak 28 siswa (64,29%), kemudian pada siklus II menjadi 28 siswa (85,71%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn siswa.

Kata Kunci: Metode Pemberian Tugas, *Powerpoint*, Motivasi, Hasil Belajar PKn, Pembelajaran *Daring*.

ABSTRACT: This research was carried out with the aim of increasing the motivation and learning outcomes of Civics in online learning for students of class XI-MIA 1 at SMA Negeri Sekotong, West Lombok Regency, odd semester of the 2020/2021 academic year through PowerPoint media. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects were students of class XI-MIA 1 at SMA Negeri Sekotong, West Lombok Regency, in the odd semester, with a total of 22 students. Classroom Action Research Design (CAR) uses the Kemmis & Mc.Taggart model which includes planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques using observation and tests. The data analysis technique used is descriptive quantitative and qualitative. The results showed that there was an increase in Civics learning outcomes, this can be seen from the KKM completeness of pre-action students and each cycle the average result of the observations in cycle I was 75.18 in the sufficient category, while cycle II was 76.61 in the good category and experienced an increase. According to the success indicators set, the classical completeness criteria at XI-MIA 1 Sekotong State Senior High School, West Lombok Regency is ≥ 76 . In the initial data, classical learning completeness was an average of 75, then the average in the first cycle was 75.18 and in the second cycle it became 76.71. While individual completeness in the initial data of students who were able to fulfill KKM ≥ 75 were only 16 people (57.14%), while in cycle I there were 28 students (64.29%), then in cycle II it became 28 students (85, 71%). Thus, it can be concluded that online learning using PowerPoint media can increase the motivation and learning outcomes of students' Civics.



Keywords: *Assignment Method, Powerpoint, Motivation, Civics Learning Outcomes, Online Learning.*

How to Cite: Sugianto. (2023). Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI-MIA 1 pada Pembelajaran *Daring* di SMA. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(2), 108-115. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i2.174>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 merupakan awal mulanya virus Covid-19 mulai masuk ke-Indonesia, musibah non alam ini sangat berdampak pada semua sektor, tidak ketinggalan juga berdampak pada dunia pendidikan secara menyeluruh, proses belajar mengajar menjadi terganggu, sekolah diliburkan tidak boleh tatap muka demi memutus rantai penyebarannya. Ketika merebaknya virus Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang sangat luar biasa, dan hampir semua bidang, salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Masa pandemi virus Covid-19 telah membuat proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka di depan kelas, menjadi tidak dapat dilaksanakan lagi. Sehingga dengan adanya virus Covid-19 membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, hal ini karena adanya kekhawatiran makin menyebarnya Covid-19. Pembelajaran jarak jauh atau *daring* dimulai sekitar bulan Maret akhir 2020, dimana siswa mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah.

Pembelajaran *daring* merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran *daring* menggunakan jaringan *internet* dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Bilfaqih & Qomarudin, 2015). Oleh karena itu, diperlukan alternatif pembelajaran untuk menunjang kualitas pembelajaran yang baik demi keberlangsungan pendidikan. Guru melakukan inovasi dalam pembelajaran di antaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran seperti *whatsapp*, *google meet*, *google form*, dan lain sebagainya. Selain itu, guru juga menggunakan bahan ajar dan media lainnya dalam penyampaian materi kepada siswa.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA kami, awalnya siswa sangat antusias untuk mengerjakan tugas, siswa sangat aktif bertanya kepada kami melalui *whatsapp group* namun dengan seiring berjalannya waktu, sepertinya siswa sudah mulai bosan belajar di rumah, hanya beberapa yang bertanya sehingga tugas yang dikumpulkan menjadi terlambat dan ada beberapa hasil pekerjaan siswa dituliskan oleh orang tuanya, bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali. Pada dasarnya proses pembelajaran hendaknya terjalin hubungan yang baik yang bersifat mendidik dan mengembangkan peserta



didik. Menurut Prihartini *et al.* (2019), guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi, akan tetapi sebagai figur yang dapat merangsang peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana tuntutan kurikulum yang dilaksanakan saat ini yaitu kurikulum 2013, hendaknya menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif. Guru harus memiliki kemampuan yang cukup sebagai pengelola dalam proses kegiatan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang efektif sehingga motivasi dan hasil belajar yang diperoleh bisa optimal.

Bertitik tolak dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, diperoleh penyampaian materi dari guru kurang bervariasi atau monoton, sehingga siswa sudah mulai bosan belajar di rumah, hanya beberapa siswa yang bertanya sehingga tugas yang dikumpulkan menjadi terlambat, ada beberapa hasil pekerjaan siswa dituliskan oleh orang tuanya, serta ada yang tidak mengumpulkan sama sekali. Selain itu, hasil belajar saat PTS (Penilaian Tengah Semester) tahun pelajaran 2020/2021 bahwa hanya 9 dari 27 siswa yang sudah tuntas di atas KKM sebesar 70.

Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti merasakan perlu dilakukan suatu upaya pembaharuan dalam pembelajaran *daring* di SMA Negeri 1 Sekotong, kabupaten Lombok Barat, khususnya kelas XI-MIA 1. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memanfaatkan media *powerpoint*. *Microsoft powerpoint* adalah *software* yang dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk *slide*. Menurut Hasanah (2020), *powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi dalam komputer. Dengan bantuan *software* tersebut, seseorang bisa membuat bentuk presentasi profesional dengan mudah, dimana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Menurut Nurhidayat *et al.* (2021), mengemukakan bahwa *aplikasi powerpoint* mempunyai keunggulan, diantaranya adalah: 1) praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas; 2) memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan; 3) memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat; 4) memiliki variasi teknik penyajian dengan berbagai kombinasi warna atau animasi; 5) dapat digunakan berulang-ulang; dan 6) dapat dihentikan pada setiap *sekuens* belajar karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.

Penerapan media pembelajaran seperti *powerpoint* diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran *daring* sehingga hasil belajar juga optimal. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Apakah melalui Penerapan Metode Pemberian Tugas melalui Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PKn pada Materi Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia pada Siswa Kelas XI-MIA 1 Semester Ganjil pada Pembelajaran *Daring* di SMA Negeri 1 Sekotong Tahun Pelajaran 2020/2021”.



METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yaitu tindakan reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran (Sukarno, 2009).

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan melalui empat langkah dalam setiap siklus penelitian, yaitu: 1) perencanaan (*planing*); 2) tindakan (*action*); 3) pengamatan (*observation*); dan 4) refleksi (*reflection*) serta indikator kerja. Siklus kedua dilakukan mengacu pada siklus sebelumnya dengan menyempurnakan segala kekurangan yang ada pada siklus pertama tersebut.

Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-MIA 1 SMA Negeri 1 Sekotong tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar pembelajaran *daring* menggunakan media *powerpoint* pada siswa kelas XI-MIA 1 SMA Negeri 1 Sekotong, Kabupaten Lombok Barat.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa. Untuk mendapatkan data motivasi dan hasil belajar pembelajaran *daring* menggunakan media *powerpoint*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivasi siswa selama proses pembelajaran dan tes hasil belajar kognitif siswa.

Analisis Data

Data hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berupa deskriptif dengan memberikan predikat (baik sekali, baik, cukup, dan kurang) kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Analisis kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, dari mulai kegiatan perencanaan, kegiatan prasiklus dan dilanjutkan dengan tindakan perbaikan pada siklus I dan bertahap pada siklus II, di mana rentang waktu pelaksanaan dari kegiatan prasiklus dan siklus 1 pada akhir bulan Agustus 2020 selama 1 minggu, dan dilanjutkan pada siklus 2 pada minggu kedua bulan September 2020. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil Observasi Motivasi

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa menggunakan media *powerpoint* pembelajaran siklus I dari observasi 1 yaitu, memperoleh skor 12

dengan nilai 80 kategori cukup, sedangkan observer 2 memperoleh skor 11 dengan nilai 73 kategori cukup, dan diperoleh rerata 76,5 kategori cukup. Sedangkan siklus II dari observer 1 dan 2 dengan nilai 87 kategori baik, dan rerata 87 dengan kategori baik. Peningkatan hasil pengamatan motivasi melalui media *powerpoint* pada pembelajaran *daring* pada setiap siklusnya dilakukan melalui perbaikan proses pembelajaran berdasarkan analisis data dengan didukung adanya hasil catatan lapangan berupa lembar observasi pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil catatan lapangan berupa lembar observasi siklus I pada tanggal 27-30 Agustus 2020, menunjukkan bahwa penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran *daring* belum optimal. Oleh karenanya diadakan perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II berdasarkan refleksi dari catatan observasi. Hasil catatan lembar observasi pada siklus 2 pada tanggal 6-9 September 2020 menunjukkan penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran *daring* lebih optimal.

Apabila ditunjukkan dengan tabel hasil observasi motivasi siswa siklus I dan II dapat disajikan dalam bentuk Tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I dan II.

Siklus I			Siklus II		
Obs. 1	Obs. 2	Rata-rata/ Kategori	Obs. 1	Obs. 2	Rata-rata/ Kategori
74.71	75.64	75.18 Cukup	76.14	77.07	76.61 Baik

Dari Tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rerata hasil observasi siklus I dengan nilai 75,18 dengan kategori cukup, sedangkan siklus II dengan nilai 76,61 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar ini tidak dapat dilepaskan dari peran guru dalam menggunakan media *powerpoint* pada pembelajaran *daring*, dan motivasi siswa juga meningkat pada setiap siklusnya. Sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa secara individu yang berdampak pada ketuntasan belajar klasikal.

Menurut indikator keberhasilan yang ditetapkan, kriteria ketuntasan klasikal di XI-MIA 1 SMA Negeri 1 Sekotong, Kabupaten Lombok Barat adalah ≥ 76 . Pada data awal ketuntasan belajar secara klasikal yakni rerata 75, kemudian rerata pada siklus I yakni 75,18 dan pada siklus II menjadi 76,71. Sedangkan ketuntasan secara individu pada data awal peserta didik yang dapat memenuhi $KKM \geq 75$ hanya sebanyak 16 orang (57,14%), sedangkan pada siklus I sebanyak 28 siswa (64,29%), kemudian pada siklus II menjadi 28 siswa (85,71%).

Hasil belajar peserta didik diukur dengan menggunakan tes. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 butir soal.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.

Siklus I				Siklus II			
Pra Siklus		Post-Test		Pra Siklus		Post-Test	
BT (%)	T (%)	BT (%)	T (%)	BT (%)	T (%)	BT (%)	T (%)
12	16	10	18	8	20	4	24
42.86	57.14	35.71	64.29	28.57	71.43	14.29	85.71

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *daring* melalui media *powerpoint* menunjukkan peningkatan dari sebelum pra tindakan dan setelah tindakan. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto *et al.*, 2019). Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetiawan & Supriyanto, 2016). Pelayanan bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dilaksanakan melalui media pada masa pandemic Covid-19 (Supriyanto *et al.*, 2020).

Pembahasan

Persoalan klasik pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah adalah adanya *image* yang sangat kuat di kalangan siswa, bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang bersifat hafalan, kurang menarik, dan membosankan (Tirtoni, 2016). Entah mulai kapan *image* ini muncul, sejak penulis menjadi mahasiswa 30 tahun lalu banyak skripsi dan tesis tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) ditulis mahasiswa dengan latar belakang *image* tersebut. Selama ini penulis belum menemukan ada penelitian yang mengaji *image* tersebut dengan memuaskan, tetapi *image* tersebut terus menggelinding dari waktu ke waktu seolah tanpa dapat dihentikan oleh siapapun.

Bagaimana kondisi sebenarnya, *image* tersebut tentu saja ada benarnya dan ada salahnya. *Image* tersebut benar, setidaknya dari indikasi rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, atau dari banyak guru yang menggunakan metode ceramah bervariasi tanya jawab (informasi dan dokumen dari guru yang diperoleh tiga tahun terakhir). *Image* tersebut salah karena belum ada data *empiris* yang meyakinkan tentang hal ini. Apalagi jika menggunakan data normatif, bahwa setiap kali kenaikan kelas hampir semua siswa dapat melampaui nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), walaupun sangat diyakini bahwa nilai KKM bukan jaminan gambaran kemampuan yang sesungguhnya. Pertanyaannya adalah mengapa *image* tersebut berkembang, walaupun di ranah kebijakan telah terjadi berkali-kali perubahan kurikulum. Apakah hal ini berarti bahwa perubahan kurikulum tidak dapat memengaruhi atau mendorong terjadinya perubahan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn).

Tulisan ini memberikan gambaran bagaimana hal ini dapat terjadi, dan menawarkan konsep solusi apa yang sebaiknya dilakukan. Tujuannya membantu guru dan siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran ke arah yang lebih baik.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penggunaan media *powerpoint* pada pembelajaran *daring* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI-MIA 1 SMA Negeri 1 Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan dibuktikan rerata hasil observasi siklus I dengan nilai 75,18 dengan kategori cukup, sedangkan siklus II dengan nilai 76,61 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan.

Menurut indikator keberhasilan yang ditetapkan, kriteria ketuntasan klasikal di XI-MIA 1 SMA Negeri 1 Sekotong, Kabupaten Lombok Barat adalah ≥ 76 . Pada data awal ketuntasan belajar secara klasikal yakni rerata 75, kemudian rerata pada siklus I yakni 75,18 dan pada siklus II menjadi 76,71. Sedangkan ketuntasan secara individu pada data awal peserta didik yang dapat memenuhi KKM ≥ 75 hanya sebanyak 16 orang (57,14%), sedangkan pada siklus I sebanyak 28 siswa (64,29%), kemudian pada siklus II menjadi 28 siswa (85,71%).

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media *powerpoint* maka beberapa saran diajukan adalah sebagai berikut: 1) untuk meningkatkan kemampuan guru dan menjadikan acuan untuk menjadi guru yang profesional dan juga hendaknya dalam setiap materi, disertakan alat peraga agar tidak terjadi verbalisme; dan 2) diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan akhirnya hasil belajar lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2949>
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Microsoft Power Point* sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *JPKM : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 34-41.
- Nurhidayat, M., Tati, A. D. R., & Rajab, S. R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar tentang Sumber-sumber Energi Alternatif Melalui Media *Power Point* di Kelas 4 SD. *PJP : Pinisi Journal PGSD*, 1(2), 492-501.



- Prasetiawan, H., & Supriyanto, A. (2016). Guidance and Counseling Comprehensif Program in Early Childhood Education Based on Developmental Task. *Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah*, 3(3), 95-103.
- Prihartini, Y., Wahyudi., Hasnah, N., & Ridha, M. D. S. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di *Workshop*. *Islamika : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 19(02), 79-88. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.327>
- Sukarno. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas: Prinsip-prinsip Dasar, Konsep, dan Implementasinya*. Surakarta: Media Perkasa.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of Professional Competencies in Research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64. <http://doi.org/10.25273/counsellia.v9i1.3927>
- Supriyanto, A., Hartini, S., Irdasari, W. N., Miftahul, A., Oktapiana, S., & Mumpuni, S. D. (2020). Teacher Professional Quality: Counselling Services with Technology in Pandemic Covid-19. *Counsellia : Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(2), 176-189. <http://doi.org/10.25273/counsellia.v10i2.7768>
- Tirtoni, F. (2016). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar: Inovasi Melalui Strategi Habitiasi dan Program Kegiatan Sekolah Berkarakter*. Yogyakarta: CV. Buku Baik.